

Bupati Eka Putra Gaungkan Sinergi dan Integritas untuk Tanah Datar Maju

Linda Sari - TANAHDATAR.TELISIKFAKTA.COM

Apr 21, 2026 - 15:10



Bupati Eka Putra Gaungkan Sinergi dan Integritas untuk Tanah Datar Maju

TANAHDATAR - Bupati Tanah Datar, Eka Putra, pada Selasa (21/4/2026) memimpin langsung Rapat Koordinasi dan Rapat Kerja Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2026. Momentum ini digelar di Aula Kantor Bupati, dengan satu visi utama: memperkuat kolaborasi dan meningkatkan kualitas pembangunan daerah. Bagi saya pribadi, melihat langsung semangat para pemimpin daerah berkumpul untuk menyatukan langkah adalah sebuah energi

positif yang luar biasa. Ini bukan sekadar agenda rutin, tapi sebuah komitmen yang terasa begitu nyata.

Rapat yang strategis ini dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan penting, termasuk Ketua DPRD Tanah Datar Anton Yondra, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Kepala Kejaksaan Negeri Tanah Datar, Sekretaris Daerah, para asisten, staf ahli bupati, pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD), camat, hingga seluruh wali nagari se-Tanah Datar. Kehadiran Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, Muhibuddin, sebagai narasumber, semakin memperkaya diskusi.

Dalam pidatonya yang menggugah, Bupati Eka Putra secara tegas menyatakan bahwa pemberantasan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) adalah fondasi krusial untuk mendongkrak kinerja pemerintahan dan menjawab setiap harapan masyarakat. "Pemberantasan KKN bukan hanya bagian dari reformasi birokrasi, tetapi sudah menjadi keharusan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berkeadilan," ujarnya, menekankan pentingnya kejujuran dalam setiap sendi pelayanan.

Beliau menambahkan, komitmen ini hanya bisa terwujud melalui jalinan sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, Forkopimda, hingga lini terdepan di tingkat kecamatan. Menurut pandangannya, kolaborasi sinergis adalah kunci utama dalam membangun tata kelola pemerintahan yang patuh hukum serta memastikan pelayanan publik yang benar-benar optimal dan menyentuh hati masyarakat.

Lebih lanjut, Eka Putra menyoroti krusialnya kualitas pelayanan publik sebagai cerminan kehadiran pemerintah di tengah-tengah warganya. "Pelayanan publik bukan sekadar tugas administratif, melainkan bentuk nyata kehadiran pemerintah. Karena itu, kita harus terus bertransformasi menuju birokrasi yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel," katanya, mengajak seluruh jajaran untuk terus berinovasi.

Harapan besar disematkan pada komitmen peningkatan pelayanan publik ini agar terwujud dalam tindakan nyata di setiap unit kerja. Tujuannya, agar pelayanan yang diberikan semakin cepat, tepat sasaran, dan mampu memberikan kepuasan mendalam bagi masyarakat. Saya membayangkan betapa leganya masyarakat ketika mendapatkan pelayanan yang prima, itu adalah bukti nyata keberhasilan kita.

Kehadiran Kepala Kejati Sumbar, Muhibuddin, diharapkan dapat menjadi pemantik semangat dan pembekal wawasan bagi seluruh perangkat daerah dalam menjalankan tugas sesuai koridor hukum. "Kami berharap seluruh peserta dapat memanfaatkan momentum ini untuk menambah wawasan, sehingga dalam pelaksanaan tugas tidak ada pejabat, ASN, wali nagari, maupun perangkat lainnya yang tersangkut persoalan hukum," pesannya, sebuah pengingat penting bagi kita semua.

Bupati Eka Putra juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada institusi kejaksaan atas pendampingan yang telah diberikan selama ini, terutama dalam memastikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Keterlibatan Kejaksaan Negeri Tanah Datar dalam pembekalan hukum bagi wali

nagari adalah salah satu contoh nyata sinergi yang patut diapresiasi.

Di penghujung sambutannya, Bupati Eka Putra berharap agar keseluruhan rangkaian kegiatan ini berjalan lancar dan menjadi ajang berharga untuk berbagi ilmu serta pengalaman. Tujuannya, agar seluruh perangkat daerah semakin mantap dalam menjalankan program-program pembangunan yang telah dicanangkan.

Sementara itu, Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, Muhibuddin, memaparkan materi yang fokus pada penguatan sinergi antara kejaksaan dan pemerintah daerah. Fokusnya adalah bagaimana bersama-sama mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel di Kabupaten Tanah Datar, sebuah visi yang patut kita dukung penuh. (Lindafang)